

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan cross sectional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi dinamis atau hubungan antara faktor risiko dan efek melalui pengamatan, pengukuran, atau pengumpulan data selama periode waktu tertentu (Fannya, 2020).

Penelitian ini adalah mencari hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku pencegahan *stunting* pada balita di Desa Simbarwaringin, Lampung Tengah.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Notoadmodjo, 2021). Penelitian ini menggunakan populasi dari seluruh balita di Desa simbarwaringin, Kab. Lampung Tengah sebanyak 365 pada tahun 2024.

2. Sampe Penelitian dan Besar Sampel

Sampel ialah sebagian dari anggota populasi dengan karakteristik yang diamati atau diukur (Notoadmodjo, 2021). Sampel penelitian diambil dari seluruh balita di Desa Simbarwaringin, Kab. Lampung

Tengah. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 365 balita. Untuk tingkat presisi yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%. Alasan peneliti menggunakan tingkat presisi 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

- n = jumlah sampel yang dicari
- N = ukuran populasi
- E = Margin eror yang ditoleransi = 10% (rubah 10% menjadi angka decimal dengan membagikan bilangan 100, maka margin eror sama dengan 0,1.)

$$n = \frac{365}{1 + 365(10\%)^2}$$

$$n = \frac{365}{1 + 365(0,1)^2}$$

$$n = \frac{365}{1 + 3,65}$$

$$n = 80$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel diperoleh jumlah sampel yaitu 80 balita di desa simbarwaringin akan memperhatikan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan sumber. Sering sekali ada kendala dalam memperoleh kriteria inklusi yang sesuai dengan masalah penelitian, biasanya masalah logistik. Dalam hal ini

pertimbangan ilmiah sebagian harus dikorbankan karena alasan praktis.(Notoadmodjo, 2021)

- a. Ibu yang memiliki balita dan bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent* saat pengambilan data.
- b. Ibu dan balita yang bertempat tinggal serta merupakan penduduk tetap di Desa Simbarwaringin.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusif maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian.(Notoadmodjo, 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- a. Ibu balita yang tidak hadir pada saat pertemuan berlangsung
- b. Ibu balita yang tidak bisa membaca dan menulis
- c. Ibu balita yang memiliki penyakit berat seperti TBC, Asma, atau penyakit lain yang menyebabkan ibu berhalangan hadir

3. Teknik Pengambilan Sampling

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*. *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan semua kemungkinan penggabungannya yang diseleksi sebagai sampel mempunyai peluang yang sama. (Notoadmodjo, 2021)

Dibawah ini merupakan perhitungan jumlah balita setiap lingkungan didesa Simabrwaringin, Lampung Tengah yang akan dijadikan sampel yaitu :

$$\text{Posyandu 1 : } \frac{85}{365} \times 80 = 19 \text{ ibu balita}$$

$$\text{Posyandu 2 ; } \frac{94}{365} \times 80 = 21 \text{ ibu balita}$$

$$\text{Posyandu 3 : } \frac{113}{365} \times 80 = 24 \text{ ibu balita}$$

$$\text{Posyandu 4 : } \frac{73}{365} \times 80 = 16 \text{ ibu balita}$$

$$\text{Total} = 80 \text{ ibu balita}$$

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan Desa Simbarwaringin, Lampung Tengah tahun 2024.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 6-16 April 2024

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya (Notoadmodjo, 2021).

1. Alat pengumpulan data

Dalam penelitian ini digunakan dua instrumen yaitu kuisisioner pengetahuan, dan kuisisioner perilaku (Notoadmodjo, 2021). Penelitian ini menggunakan data primer adalah data yang diambil berdasarkan penelitian langsung pada responden, di mana data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari yang sebelumnya tidak ada, dan tujuannya disesuaikan dengan keperluan penelitian. Proses pengumpulan datanya yaitu dengan membagikan lembar angket atau kuisisioner kepada ibu balita dengan meminta bantuan kader posyandu.

Kuisisioner yang diberikan kepada responden antara lain.

a. Kuisisioner Pengetahuan

Kuisisioner pengetahuan pada penelitian ini dibuat oleh peneliti terdahulu. Adapun aspek yang digunakan dalam penyusunan skala berisikan 20

pertanyaan pilihan ganda dengan optional pilihan a, b, c, d terkait pengetahuan dan pemahaman ibu mengenai *stunting*. Pertanyaan nomor 2 dan 6 definisi *stunting*, pertanyaan nomor 3, 5, 14, 15 ciri – ciri *stunting*, pertanyaan nomor 4, 9, 10 penyebab *stunting*, pertanyaan nomor 8, 13, dan 18 dampak *stunting*, pertanyaan nomor 1, 7, 11, 12, 16, 17, 19, 20 pencegahan *stunting*.

b. Kuesioner Perilaku

Kuesioner perilaku pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti. Adapun aspek yang digunakan dalam penyusunan skala berisikan 15 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan sikap positif (nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 12, 14) dan 5 diantaranya merupakan pernyataan sikap negatif (nomor 5, 8, 11, 13, 15). Pernyataan didalam kuesioner bersifat tertutup yang mana responden tidak dapat menuliskan alternatif jawaban. Skor penilaian menggunakan skala likert.

Tabel 3.1

Kuesioner perilaku ibu

No	Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
1.	Sangat setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak setuju (TS)	2	3
4.	Sangat tidak setuju (STS)	1	4

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahap pengumpulan suatu karakteristik subyek yang dibutuhkan dalam penelitian. Langkah dalam mengumpulkan data tergantung pada desain dan bentuk instrument yang dipergunakan (Nursalam, 2016).

- a. Peneliti melakukan prasurvey ke desa Simbarwaringin, Lampung Tengah.
- b. Peneliti melakukan penyusunan proposal

- c. Peneliti melakukan pendaftaran pengajuan kaji etik untuk proses usulan penelitian
- d. Peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada Jurusan Str kebidanan Poltekkes Tanjung Karang.
- e. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Desa agar dapat melakukan penelitian di Desa Simbarwaringin.
- f. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada bidan penanggung jawab posyandu.
- g. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk pengumpulan data populasi balita di desa Simbarwaringin.
- h. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada para kader posyandu desa Simbarwaringin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
- i. Pengambilan data balita diambil dari desa Simbarwaringin yang terdiri dari 4 posyandu dan pengambilan data.
- j. Peneliti menyampaikan maksud dan rencana penelitian kepada kader posyandu sehingga terjadi kesepakatan dan pemahaman yang sama.
- k. Peneliti melakukan pendekatan kepada ibu yang memiliki balita di desa Simbarwaringin untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden.
- l. Peneliti menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan.
- m. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada ibu balita.
- n. Peneliti membagikan *informed consent* kepada ibu atau yang mengantar responden ke posyandu
- o. Peneliti membagikan kuesioner kepada ibu atau yang mengantar responden ke posyandu dan diminta untuk mengisi lembar persetujuan dan menjawab soal yang telah diberikan oleh peneliti.

- p. Peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan souvenir kepada responden karena kesediaannya menjadi responden peneliti.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

- 1) Mengecek nomor responden dan kelengkapan identitas responden dalam kuesioner.
- 2) Mengecek kelengkapan data yang telah diisi.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan juga artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

a). Umur anak

0 - 24 Bulan

25 - 36 Bulan

37 - 60 Bulan

b) Jenis Kelamin anak

Laki – Laki

Perempuan

c). Umur ibu

20-35 Th

> 35 Th

d). Pendidikan terakhir ibu

SD

- SMP
- SMK/SMA
- Pendidikan tinggi
- e). Pekerjaan
 - IRT
 - Wiraswasta
 - Wirausaha
 - PNS
- f). Skala perilaku
 - Positif
 - Negatif
- g). skala pengetahuan
 - Baik
 - Kurang
- c. *Scoring*

Scoring merupakan pengolahan data yang digunakan dengan cara memberikan nilai. Agar lebih mudah dalam pemberian skor yaitu dengan menggunakan pemberian kode ketika tabulasi dan analisa data (Notoadmodjo, 2021).

a. Kuesioner pengetahuan tentang *stunting*

1. Benar = 1 *score* = 5
2. Salah = 0 *score* = 0

Penjumlahan nilai masing- masing responden dilakukan dengan rumus :

Perhitungan interpretasi hasil : $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{nilai total}} \times 100\%$

1. Baik : nilainya > 50
2. Kurang : nilainya ≤ 50

b. Kuesioner perilaku pencegahan *stunting* menggunakan skala likert

1. Sangat setuju (SS) : 4
2. Setuju (S) : 3
3. Tidak setuju (TS) : 2
4. Sangat tidak setuju (STS) : 1

Penjumlahan nilai masing- masing responden dilakukan dengan rumus :

$$\text{Kriteria penilaian : } \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

1. Positif > 50

2. Negatif ≤ 50

d. *Tabulating*

Memasukkan data jawaban responden yang diperoleh pada kuesioner untuk diolah menggunakan komputer (Notoadmodjo, 2021)

e. *Cleaning Data*

adalah tahap pengecekan kembali data yang sudah dimasukan, apakah ada kesalahan disaat memasukan data tersebut.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba kuesioner dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan sistemik yang nantinya akan merusak validitas dan kualitas penelitian.

Uji validitas dan reabilitas dilakukan pada ibu yang memiliki balita stunting yang berjumlah 25 responden. Uji validitas dalam penelitian ini dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018: 121) sebuah penelitian bisa dikatakan valid apabila ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen atau indikator variabel bisa dikatakan valid menandakan bahwa alat yang digunakan untuk memperoleh data bersifat valid, atau dengan kata lain instrumen atau indikator pada variabel tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2018:125) jumlah sampel yang digunakan untuk validitas sebanyak 30. Menurut Ghozali (2018: 51). Kuisisioner dikatakan valid apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 dan tidak valid apabila nilai signifikansi (Sig.) melebihi 0,05. Cara pembuktian lainnya adalah dengan membandingkan r tabel dengan r hitung, jika r hitung $>$ dari r tabel maka data dikatakan valid dan begitupun sebaliknya. Pada penelitian ini, nilai r tabel yang

digunakan ada pada $df = n - 2$. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap 50 responden dengan nilai r tabel = 0,2306 artinya item instrumen dapat dinyatakan valid karena r hitung $> 0,2306$.

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel Instrumen

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan	P1	0.468	0.2306	.001	Valid
	P2	0.657	0.2306	.000	Valid
	P3	0.567	0.2306	.000	Valid
	P4	0.659	0.2306	.000	Valid
	P5	0.657	0.2306	.000	Valid
	P6	0.657	0.2306	.000	Valid
	P7	0.567	0.2306	.000	Valid
	P8	0.659	0.2306	.000	Valid
	P9	0.657	0.2306	.000	Valid
	P10	0.468	0.2306	.001	Valid
	P11	0.468	0.2306	.001	Valid
	P12	0.657	0.2306	.000	Valid
	P13	0.567	0.2306	.000	Valid
	P14	0.659	0.2306	.000	Valid
	P15	0.657	0.2306	.000	Valid
	P16	0.657	0.2306	.000	Valid
	P17	0.567	0.2306	.000	Valid
	P18	0.659	0.2306	.000	Valid
	P19	0.657	0.2306	.000	Valid
	P20	0.468	0.2306	.001	Valid
Perilaku Pencegahan	P1	0.466	0.2306	.001	Valid
	P2	0.586	0.2306	.000	Valid
	P3	0.846	0.2306	.000	Valid
	P4	0.536	0.2306	.000	Valid
	P5	0.778	0.2306	.000	Valid
	P6	0.544	0.2306	.000	Valid
	P7	0.542	0.2306	.000	Valid
	P8	0.839	0.2306	.000	Valid
	P9	0.764	0.2306	.000	Valid
	P10	0.603	0.2306	.000	Valid

P11	0.850	0.2306	.000	Valid
P12	0.471	0.2306	.000	Valid
P13	0.766	0.2306	.000	Valid
P14	0.755	0.2306	.000	Valid
P15	0.810	0.2306	.000	Valid

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:121), sebuah penelitian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data meskipun dalam waktu yang berbeda. Instrumen atau indikator pada variabel dikatakan reliabel apabila instrumen atau indikator tersebut meskipun telah dipakai berkali-kali akan menghasilkan data yang sama. Menurut Ghazali (2018 :45). Menurut Nunnally dalam Ghazali (2018:46), pengukuran dari sebuah konstruk atau indikator variabel dikatakan sebagai reliabel jika hasil dari Cronbach Alpha > 0,70. Hasil uji reliabilitas didapatkan Cronbach Alpha > 0,70 maka artinya reliabel.

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan	0.751	0.7	Reliabel
Perilaku Pencegahan	0.763	0.7	Reliabel

b. Analisis Univariat (Analisa Deskriptif)

Tujuan analisa univariat adalah menyampaikan masing-masing variabel dependen dan independen (Saryono, 2009). Analisa univariat ini hanya distribusi dan presentasi tiap-tiap variabel yaitu tingkat pengetahuan tentang *stunting* dan perilaku pencegahan *stunting*.

c. Analisis Bivariat

Apabila telah dilakukan analisa univariat maka hasilnya akan diketahui karakteristik atau distribusi setiap variable, dan dapat dilanjutkan

analisis bivariat. Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2021)

Uji statistik yang digunakan adalah menggunakan uji *Chi Square*, analisa bivariat ini digunakan untuk melihat hubungan antara variable independen pengetahuan dengan variabel dependen perilaku pencegahan *stunting* pada balita.

F. Ethical Clearance

Etika peneliti dalam penelitian yang dilakukan adalah :

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada subyek atau calon responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilaksanakan dan dampak yang mungkin terjadi sebelum dan sesudah pengumpulan data, jika calon responden bersedia lalu diintruksikan untuk menandatangani lembar persetujuan tersebut.

2. Tanpa nama (*anonimity*)

Informasi yang sudah terkumpul dari hasil wawancara maka peneliti wajib menjamin kerahasiannya. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data, cukup dengan menggunakan kode pada masing-masing kriteria jawaban per responden.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Peneliti akan merahasiakan dari data yang diperoleh, dan hanya disajikan pada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian.